ABSTRAK

Egi Lela Yunisa. 24020119120010. **Struktur Vegetasi Riparian Sungai Way Krui di Kecamatan Way Krui Kabupaten Pesisir Barat, Lampung**. Dibawah bimbingan Sri Utami dan Lilih Khotimperwati.

Vegetasi riparian adalah komunitas tumbuhan di sempadan sungai yang berperan penting dalam menjaga kualitas lingkungan, dengan karakteristik memiliki keanekaragaman tinggi karena disusun oleh berbagai jenis tumbuhan akuatik dan terestrial. Namun, alif fungsi lahan yang terjadi akibat meningkatnya aktifitas manusia di sempadan Sungai Way Krui di Kecamatan Way Krui, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung menyebabkan keanekaragaman vegetasi riparian terancam. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji struktur vegetasi dan kestabilan ekosistem riparian di Sungai Way Krui. Penelitian dilakukan pada Februari-April 2024 di Kecamatan Way Krui Lampung, serta Laboratorium Ekologi dan Biosistematik Departemen Biologi FSM Undip. Pengambilan data pada stasiun penelitian dilakukan menggunakan plot kuadrat dengan subplot 1x1 m (herba), 5x5 m (semak), dan 10x10 m (pohon), dengan jumlah total 25 plot di 5 stasiun. Hasil menunjukkan di zona riparian Sungai Way Krui Kecamatan Way Krui ditemukan 175 jenis tumbuhan dari 62 famili, dengan rincian, strata herba sebanyak 76 jenis, semak 37 jenis, dan pohon 62 jenis. Herba dengan INP terbesar dari stasiun 1-5 berturut-turut adalah rumput bambu (*Pogonatherum crinitum)*, paku pedang raksasa (*Nephrolepis biserrata*), sri rejeki (*Dieffenbachia seguine*), paku cakar ayam (*Selaginella plana*), dan rumput teki (*Cyperus rotundus* L.). Habitus semak didominasi oleh putri malu (*Mimosa pudica* L.), kirinyuh (*Chromolaena odorata*), harendong (*Melastoma malabathricum* L.), harendong bulu (*Clidemia hirta* L.), dan kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq.). Habitus pohon didominasi oleh damar mata kucing (*Shorea javanica* K.&V.), loa (*Ficus racemosa* L.), dan kelapa (*Cocos nucifera* L.). Indeks similaritas (IS) pada perbandingan semua stasiun tergolong rendah, yang mengindikasikan kemiripan komposisi vegetasi rendah. Vegetasi riparian habitus herba, semak, dan pohon di semua stasiun memiliki indeks keanekaragaman (H') tergolong sedang artinya keanekaragaman dan penyebaran jumlah jenisnya sedang, serta indeks kemerataannya (E) tinggi artinya kelimpahan individu tiap jenis merata, sehingga komunitasnya sedang.

Kata kunci: Komposisi dan struktur vegetasi, ekologi riparian, alih fungsi lahan, keanekaragaman jenis, kestabilan ekosistem.